**Universitas Ngudi Waluyo**
**Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan**
**Skripsi, 19 Januari 2026**
**Fatemah**
**017242044**

**"HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN PRE OPERASI DENGAN KUALITAS PEMULIHAN PASCA OPERASI DI RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG".**

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Tindakan operasi merupakan prosedur medis yang dapat menimbulkan kecemasan pada pasien. Kecemasan pre operasi dapat memengaruhi kondisi fisiologis dan psikologis pasien sehingga berdampak pada proses dan kualitas pemulihan pasca operasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan pre operasi dengan kualitas pemulihan pasca operasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tersebut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
**Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik observasional dan rancangan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 48 pasien dewasa (≥18 tahun) yang menjalani operasi digestif, urologi, vaskular, dan obstetri-ginekologi di Ruang OK Graha RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Tingkat kecemasan pre operasi diukur menggunakan kuesioner HARS, sedangkan kualitas pemulihan pasca operasi diukur dengan QoR-15 dalam 24 jam pasca operasi. Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05.
**Hasil:** Penelitian menunjukkan tingkat kecemasan pre operasi terbanyak pada kategori berat sebanyak 18 orang (37,5%). Kualitas pemulihan pasca operasi sebagian besar baik yaitu 28 orang (58,3%). Uji Chi-Square menunjukkan p-value = 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan antara tingkat kecemasan pre operasi dengan kualitas pemulihan pasca operasi.
**Simpulan:** Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan pre operasi dengan kualitas pemulihan pasca operasi. Semakin rendah tingkat kecemasan pre operasi, semakin baik kualitas pemulihan pasca operasi pasien.

**Kata Kunci:** kecemasan pre operasi, pemulihan pasca operasi, pasien bedah, HARS, QoR-15

**Ngudi Waluyo University**
**Study Program of S1 Nursing, Faculty of Health**
**Final Project, January 19, 2026**
**Eka Octavia Sutrisna**
**017242044**

**"THE RELATIONSHIP BETWEEN PRE-OPERATIVE ANXIETY LEVELS AND THE QUALITY OF POST-OPERATIVE RECOVERY AT Dr. MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL, PALEMBANG".**

## ABSTRACT

**Background:** Surgery is a medical procedure that can cause anxiety in patients. Preoperative anxiety can affect the patient's physiological and psychological state, thus impacting the process and quality of postoperative recovery. Therefore, research is needed to determine the relationship between preoperative anxiety levels and the quality of postoperative recovery. This study aimed to determine this relationship at Dr. Mohammad Hoesin General Hospital, Palembang.
**Methods:** The study used a quantitative approach with an observational analytical and cross-sectional design. The sample consisted of 48 adult patients (⩾18 years old) undergoing digestive, urological, vascular, and obstetric-gynecological surgeries in the ward of Dr. Mohammad Hoesin General Hospital, Palembang. Preoperative anxiety levels were measured using the HARS questionnaire, while postoperative recovery quality was measured using the QoR-15 within 24 hours after surgery. Data were analyzed using the Chi-Square test with a significance level of 0.05.
**Results:** The study showed that the highest level of preoperative anxiety was in the severe category, with 18 patients (37.5%). The quality of postoperative recovery was generally good in 28 patients (58.3%). The chi-square test showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a relationship between preoperative anxiety levels and postoperative recovery quality.
**Conclusion:** There is a relationship between preoperative anxiety levels and postoperative recovery quality. The lower the preoperative anxiety level, the better the patient's postoperative recovery quality.

**Keywords:** preoperative anxiety, postoperative recovery, surgical patients, HARS, QoR-15